

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya, Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di sebuah perusahaan dimana setiap perusahaan terdiri dari beberapa mahasiswa yang sudah ditentukan sebelumnya, selama di perusahaan mahasiswa diwajibkan mengikuti setiap kegiatan yang sudah dijadwalkan oleh pembimbing lapang dan mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi dalam dunia kerja.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah, salah satu sektor yang paling di perhitungkan adalah sektor perikanan, dimana pada sektor ini Indonesia memiliki berbagai macam spesies laut yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan suatu produk, salah satunya adalah udang, banyak sekali permintaan untuk produk yang berbahan baku udang baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, oleh karena itu perusahaan di bidang pengolahan udang banyak bermunculan di setiap perusahaan memiliki caranya sendiri dalam mengolah bahan baku dari udang, salah satu metode yang penting dalam proses pengolahan udang adalah metode perendaman (*soaking*) udang, metode ini dilakukan mengingat udang merupakan bahan baku yang mudah rusak penggunaan metode ini sangat efektif karena sebagian besar produk udang di kirim keluar negeri dan proses pengirimannya membutuhkan waktu yang lama. Sehingga untuk menjaga mutu dari udang tersebut perusahaan mempertahankan mutu dan meningkatkan kualitas dari udang tersebut perusahaan menggunakan metode pembekuan.

Salah satu perusahaan tempat mahasiswa melakukan kegiatan PKL adalah PT. Istana Cipta Sembada, perusahaan ini terletak di Ds. Laban Asem, Kabat – Banyuwangi. Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540jam selama kegiatan PKL di perusahaan. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pengolahan udang dan gurita beku dimana produk dari

perusahaan ini berupa *Frozen Raw Shrimp* dan *Frozen Cooked Shrimp*, jenis udang yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan udang beku adalah udang *Vannamei* (*Panaeus vannamei*), udang *Mexican* (*Panaeus stilirosis*) dan udang *Black Tiger* (*Panaeus monodon*) atau di Indonesia biasa disebut sebagai udang windu, supplier dari bahan baku ini dari berbagai kota di Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan, pemasaran produk perusahaan pada saat ini berada di beberapa negara di Jepang, Eropa, Singapura, Taiwan, dan Australia karena pemasaran produk ini ada di luar negeri maka kualitas dari produk harus terus mengalami peningkatan.

Udang *Vannamei* merupakan udang dari Amerika Selatan yang sekarang banyak dibudidayakan di Indonesia karena daya tahan tubuhnya lebih kuat dari udang windu dan tahan terhadap serangan penyakit. Sedangkan udang *black tiger* atau yang biasa disebut dengan udang windu ini merupakan spesies udang asli Indonesia. Pengembangan dan pembudidayanya menggunakan teknologi sederhana, pertumbuhannya cepat dan ukurannya besar, sehingga ditujukan untuk pasar ekspor Jepang dan Eropa, namun udang windu ini sangat susah didapatkan karena udang ini mudah terserang penyakit. Hal tersebut menjadikan udang sebagai kelompok *perishable food* atau produk yang mudah mengalami kerusakan sehingga dibutuhkan penanganan yang tepat sesuai dengan prosedur agar kualitas dan keamanan pangannya terjamin.

Dalam mendukung peningkatan dari kualitas produk, perusahaan menerapkan manajemen kualitas kontrol pada tiap tahapan proses kegiatan produksi, mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses pemasaran. Manajemen kualitas kontrol yang paling di perhatikan dalam proses produksi ada di bagian penerimaan bahan baku dan soaking, karena pada kedua tahapan proses ini yang paling mempengaruhi mutu dari produk nantinya. Dari kedua tahapan proses tersebut, hanya satu proses yang akan digunakan dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, proses tersebut adalah tahap soaking, karena proses ini merupakan kualitas kontrol terakhir sebelum produk dimasukkan ke dalam proses pembekuan nantinya dikirim kepada konsumen.

PT. Istana Cipta Sembada menjadi salah satu perusahaan eksportir produk perikanan yang terletak di Banyuwangi-Jawa Timur. Produksi yang dihasilkan PT. Istana Cipta Sembada berfokus pada pengolahan Udang yang salah satunya ialah Udang Kupas Mentah Beku PD (*Peeled And Deveined*). Beberapa aspek penelitian dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain yaitu mengamati alur proses produk, penerapan rantai dingin, mengamati alur proses soaking, dan melakukan trial soaking dengan penambahan waktu. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis mengambil judul “Pengendalian Mutu Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Pada Tahap Soaking Di PT. Istana Cipta Sembada Banyuwangi”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan umum kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang dilaksanakan di PT. Istana Cipta Sembada memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menghadapi kesulitan yang ada pada dunia kerja.
3. Menjalin kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan perusahaan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan khusus dari kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan proses pembekuan udang Vannamei di PT. Istana Cipta Sembada Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan permasalahan dan memberikan solusi pada proses perendaman (*soaking*) udang Vannamei di PT. Istana Cipta Sembada Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan perlakuan proses perendaman (*soaking*) udang Vannamei dengan penambahan waktu soaking di PT. Istana Cipta Sembada Banyuwangi.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan laporan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

### 1.3 lokasi dan jadwal kegiatan

kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Istana Cipta Sembada yang berada di dusun krajan RT 02/01 Desa Laban asem, kecamatan kabat, kabupaten banyuwangi, provinsi Jawa Timur. Jadwal kerja kegiatan Praktek Kerja Lapang ini disesuaikan dengan jadwal kerja karyawan yaitu :

|               |   |                                                   |
|---------------|---|---------------------------------------------------|
| Senin – Kamis | : | 07.00 – 16.00 WIB jam istirahat 12.00 – 13.00 WIB |
| Jum'at        | : | 07.00 – 16.00 WIB jam istirahat 11.00 – 13.00 WIB |
| Sabtu         | : | 07.00 – 14.00 WIB jam istirahat 12.00 – 13.00 WIB |

Apabila ada jam lembur peserta PKL tidak diwajibkan untuk mengikuti jam lembur.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan praktek kerja lapang ini adalah:

a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang, karyawan dan Quality Control (QC) tiap devisi pada proses pembekuan udang untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi dilapang.

b. Observasi

Kegiatan observasi lapang dilakukan dengan mengamati langsung proses produksi udang di PT. Istana Cipta Sembada dan mencatat secara langsung data - data mengenai proses pembekuan udang.

c. Kerja Lapang

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan di dampingi langsung oleh pembimbing lapangsesuai dengan proses dan tempat yang telah ditentukan.

d. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun luar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan Praktik Kerja Lapang (PKL).